

MANAJEMAN WAKTU BELAJAR
DI SMP NEGERI 64 BENGKULU UTARA

Dhea May Anggraini¹, Jumarni², Dwi Sugiarti³, Hafiz Gunawan⁴, Tri Dina Arianti⁵, Elyura⁶
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: dheamayanggraini@gmail.com¹, dwi203078@gmail.com²,
jumarni280702@gmail.com³, hafiz@gmail.com⁴, tridinaarianti@gmail.com⁵,
elyusra@umb.ac.id⁶

Abstract

The aim of this activity is to provide education to junior high school children about how to manage their study time. To be able to organize a daily study time agenda at the youth level is not easy, it requires many methods of implementing scientific activities and study guidance through the study time management activity program which is implemented in grades VIII and IX located at SMP N 64 North Bengkulu. The learning method used is the school socialization and interaction method. Each socialization method is an important tool for helping children grow in various areas of their development. Implementation of activities in the field of science and tutoring through a study time management activity program. Educational results show that 50% of the children of SMP N 64 North Bengkulu already understand how to manage study time. The results achieved are that students know a lot about how to manage study time to organize daily activities so that they are more organized.

Keywords: time management, learning, motivation

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan edukasi pada anak-anak SMP mengenai cara memanajemenkan waktu belajar. Untuk dapat mengatur agenda waktu belajar setiap harinya pada tingkat remaja tidaklah mudah, dibutuhkan banyak metode-metode pelaksanaan kegiatan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan memanajemenkan waktu belajar yang dilaksanakan di kelas VIII dan IX yang berlokasi di SMP N 64 Bengkulu Utara. Metode pembelajaran yang dipakai ialah metode sosialisasi sekolah. Setiap metode sosialisasi merupakan alat penting untuk membantu anak-anak tumbuh dalam berbagai bidang perkembangan mereka. Pelaksanaan kegiatan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan memanajemenkan waktu belajar Hasil edukasi menunjukkan bahwa telah diperoleh 50% anak SMP N 64 Bengkulu Utara sudah memahami bagaimana cara memanajemenkan waktu belajar. Hasil yang dicapai adalah peserta didik banyak mengetahui bagaimana cara memanajemenkan waktu belajar untuk menyusun kegiatan harian agar lebih tertata.

Kata kunci: manajemen waktu, belajar, motivasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dicermati dan menjadi fokus perhatian pemerintah demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan seperti sekolah formal merupakan sistem pendidikan yang memang diatur sedemikian sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kelak ikut berperan serta dalam memajukan bangsa (Eudya et al., 2021). Akan tetapi, ada banyak masalah aktual yang dihadapi oleh setiap siswa saat belajar. Masalah yang sering dihadapi, diantaranya kurangnya daya ingat, kurang konsisten, kurang konsentrasi, susah untuk mengatur waktu, tidak ada minat untuk ingin tahu, tidak suka untuk mencatat dan bahkan sulit untuk membaca buku.

Banyaknya murid yang berada di kelas VIII dan kelas IX yang belum memahami bagaimana cara memanajemenkan waktu belajar sehingga hal yang paling mengganggu kualitas siswa untuk belajar adalah manajemen waktu yang digunakan tidak seimbang. Seringkali siswa selalu menyalahkan kegiatan yang menyita waktu lebih banyak, padahal waktu yang mereka gunakan masih belum baik sehingga pada akhirnya mengalami kesulitan waktu untuk meningkatkan kualitas belajar yang efektif (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022).

Pelaksanaan proses mengajar di SMP N 64 Bengkulu Utara, guru memiliki peran sangat penting demi mencapainya proses belajar mengajar yang baik (Sholeh, 2017). Sedangkan, manajemen waktu belajar adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering kali justru banyak memakan waktu (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022). Manajemen waktu belajar merupakan suatu keputusan yang di buat oleh setiap individu untuk mengelola waktu untuk mencapai target yang ingin dilakukan. (Putri et al., 2022)meus Mulyatno, 2022). Oleh karena itu, memanajemenkan waktu berperan sangat penting untuk berlangsungnya kegiatan siswa di SMP N 64 Bengkulu Utara.

Berdasarkan observasi di atas dengan adanya manajemen waktu yang merupakan bentuk dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu maka peserta didik yang ada di SMP N 64 Bengkulu Utara akan lebih semangat untuk belajar secara maksimal. Oleh karena itu, peserta didik perlu menyiasati agar semua manajemen waktu tersebut berjalan seimbang. Tujuan dari adanya sosialisasi ini adalah

untuk mengetahui dan memahami apa itu manajemen waktu, bagaimana mengelola manajemen waktu dalam meningkatkan kualitas belajar dan apakah manajemen waktu berpengaruh untuk peningkatan kualitas belajar setiap siswa (Arifin, 2022).

B. METODE KEGIATAN

Metode pembelajaran yang dipakai ialah metode sosialisasi dan interaksi. Sosialisasi merupakan alat penting untuk membantu anak-anak tumbuh dalam berbagai bidang perkembangan mereka. Pelaksanaan kegiatan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan memanajemenkan waktu belajar yang di laksanakan di kelas VIII dan IX yang belokasi di SMP N 64 Bengkulu Utara.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2024 dengan durasi waktu 120 menit setiap pertemuan. Berdasarkan variabel penelitian di atas terdapat 3 variabel yaitu efikasi diri sebagai Variabel X^1 , selanjutnya motivasi belajar sebagai Variabel X^2 , sedangkan manajemen waktu sebagai variabel Y.

Adapun materi yang di berikan di antaranya yaitu:

1. Menyusun agenda harian
2. Membuat target belajar
3. Pengertian Manajemen Waktu Belajar
4. Tujuan Manajemen Waktu Belajar
5. Manfaat Manajemen Waktu Belajar
6. Tips Manajemen Waktu Belajar
 - a. Menyusun agenda harian
 - b. Membuat target belajar
 - c. Menentukan waktu luang
 - d. Pilih metode belajar yang sesuai
 - e. Selesaikan tugas belajar lebih awal
 - f. Disiplin dan konsisten
 - g. Lakukan evaluasi

Tabel 1: Proses Persiapan Kegiatan

No.	WAKTU	KEGIATAN
1.	Senin, 26/08/2024 09.00-10.00	Melakukan observasi ke SMPN 64 Bengkulu Utara untuk meminta izin kepada kepala sekolah ingin melaksanakan sosialisasi manajemen waktu belajar terhadap peserta didik SMP Negeri 64 Bengkulu Utara
2.	Selasa, 27/08/2024 10.00-11.00	Berdiskusi bersama tim untuk mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik SMP N 64 Bengkulu Utara
3.	Rabu, 28/08/2024 08.30-11.00	Pelaksanaan kegiatan bidang keilmuan tentang manajemen waktu belajar di SMP Negeri 64 Bengkulu Utara

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pengabdian masyarakat di SMP N 64 Bengkulu Utara. Bertujuan untuk meningkat siswa dalam memahami memanajemenkan waktu belajar. Program ini di rancang dengan menggunakan metode kuantitatif. Memberikan materi pembelajaran ini untuk mempermudah siswa SMP N 64 Bengkulu Utara dalam menguasai materi yang telah diberikan.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: tahap *pertama* dalam metode kegiatan ini adalah penyampaian materi. Langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang di sampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman pada peserta didik. Tim pengajar akan menyusun materi presentasi dengan cermat, materi yang di susun mencakup tentang cara mengatur waktu belajar. Fokus utama dari materi ini adalah memberikan strategi-strategi untuk memanajemen waktu (Rahmawati Eka Saputri , Istiqomah, 2024). Diskusi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi untuk menghindari peserta didik mensia-siakan waktu. Materi ini dirancang agar mudah di pahami oleh peserta didik seperti menggunakan media slide presentasi dan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Tabel 2: Proses Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Rabu 28/08/2024 08.30-09.00	Menjelaskan apa itu manajemen waktu yang dapat di artikan sebagai suatu seni dalam mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menggambarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja yang lebih efektif dan produktif.	Pemateri
2	Rabu 28/08/2024 09.00-09.30	Memaparkan teknik manajemen waktu seperti menyusun agenda harian, membuat target atau strategi belajar, memilih metode belajar yang sesuai dan menentukan waktu belajar agar lebih efektif.	Pemateri
3	Rabu 28/08/2024 09.30-10.00	Praktek membuat agenda harian kepada peserta didik agar lebih memahami dan bisa di terapkan.	Pemateri
4	Rabu 28/08/2024 10:00-11:00	Melaksanakan sesi tanya jawab ke peserta didik dan pemateri.	Tim

Materi yang disampaikan mencakup tentang bagaimana mengatur waktu, dan mengatur agenda harian. Program ini di laksanakan agar peserta didik lebih mengerti dan memahami apa itu waktu sehingga memanage nya lebih baik lagi untuk kedepannya.



Gambar 1: Presentasi Materi Pertama

Tahap *kedua* kami bersosialisasi tentang memanajemenkan waktu belajar kepada peserta didik. Materi ini menjelaskan tentang apa itu manajemen waktu yang diartikan

dapat diartikan sebagai suatu seni dalam mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menggambarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja yang lebih efektif dan produktif. Terdapat juga tujuan utama manajemen waktu adalah melakukan pekerjaan yang efektif dan efisien. Dalam materi ini mengajarkan kepada pendidik tentang pandainya memanajemenkan waktu karena memiliki peranan penting dalam keberhasilan siswa.



Gambar 2: Presentasi Materi Kedua

Tahap *ketiga* melanjutkan dengan materi tujuan manajemen waktu belajar memang harus dilakukan untuk pekerjaan yang lebih efektif dan efisien karena mempermudah setiap kegiatan. Dengan adanya alat bantu seperti aplikasi kalender, pengatur waktu, atau aplikasi manajemen tugas untuk mengorganisir jadwal dan tugas. Alat-alat ini dapat membantu pendidik untuk memantau waktu, mengingatkan tenggat waktu, dan mengatur prioritas sehingga dapat menjadi lebih teratur.



Gambar 3. Presentasi Materi Ketiga

Hasil dari sosialisasi manajemen waktu belajar ini agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti, meluangkan waktu belajar, membagi kegiatan seperti mengaji, bermain dan istirahat. Hasil yang dicapai adalah peserta didik banyak mengetahui bagaimana cara membuat buku harian yang dapat mengatur kehidupan saat di rumah maupun di sekolah. Seperti meningkatkan produktivitas, mengurangi stress, keseimbangan hidup dan pengembangan keterampilan. Dengan menerapkan manajemen waktu yang efektif, individu atau organisasi dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan (Elvina, 2019) .

D. KESIMPULAN

Adapun jenis kegiatan pada hari rabu 28 agustus 2024 yang telah dilaksanakan sosialisasi tentang memanajemenkan waktu belajar kepada pendidik SMP N 64 Bengkulu Utara. Pembelajaran tentang memanajemenkan waktu belajar ialah untuk memberikan bagaimana cara menyusun jadwal harian agar bisa mengatur waktu dengan baik untuk pendidik, dan jangan menunda pekerjaan bisa lebih fokus dan disiplin memiliki istirahat yang cukup.

Metode pembelajaran yang dipakai ialah metode sosialisasi. Metode sosialisasi merupakan alat penting untuk membantu anak-anak tumbuh dalam berbagai bidang perkembangan mereka (Zaini, 2019). Dengan adanya sosialisasi ini kami menyarankan untuk pendidik lebih pandai lagi dalam memanajemen waktu saat di sekolah maupun di luar sekolah karena dengan adanya manajemen waktu atau jadwal keseharian, bisa membuat kehidupan kita menjadi lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan Syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pengabdian Masyarakat di Desa Karya Pelita, Bengkulu Utara.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program yang telah dilaksanakan selama pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan kerja sama dari semua pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Dr. Risnanosanti, M.Pd Selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Bapak Ivan Achmad Nurcholis, S.Pd, M.Pd Selaku Ketua KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Bapak Hafiz Gunawan, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Karya Pelita
5. Bapak Ferdino Mustika Selaku Kepala Desa Karya Pelita
6. Ibu Yunita Anggraini S.Pd, Selaku Kepala SMP N 64 Bengkulu Utara
7. Peserta didik SMP N 64 Bengkulu Utara yang telah ikut berpartisipasi dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan penuh semangat dan aktif
8. Teman-teman Mahasiswa Kelompok KKN 56 dan Kelompok 57 yang sudah berpartisipasi dan bekerja sama dalam melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89.
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Elvina, S. N. (2019). Teknik Self Management dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 123.
<https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1058>
- Eudya, A., Prihatin, I., & Saputro, M. (2021). PENGARUH MOTIVASI, MINAT, DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 50–57.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.812>
- Putri, E. Y., Putri, A., Rahma, A. R., & Maolani, F. M. (2022). Penerapan Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Hubungannya Dengan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(2), 343–356.
<https://doi.org/10.37932/j.e.v12i2.618>
- Rahmawati Eka Saputri, Istiqomah, R. Y. (2024). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Cendekia Pendidikan*, 3(7), 1–13.
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>

- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>